

### **3. CABANG DEBAT KONSTITUSI**

#### **A. Waktu dan Tempat Perlombaan**

- a. Waktu perlombaan pada tanggal 16 s.d 21 Juli 2019.
- b. Tempat perlombaan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Ruang perlombaan akan diumumkan melalui website *pionir.uin-malang.ac.id* pada tanggal 8 Juli 2019.

#### **B. Ketentuan Umum**

- a. Petunjuk tenis ini merupakan tata tertib dan peraturan pelaksanaan kompetisi debat konstitusi Mahasiswa yang merupakan salah satu lomba pada acara PIONIR IX tahun 2019 yang diselenggarakan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- b. Panitia kompetisi debat konstitusi Mahasiswa PIONIR IX tahun 2019 berkuasa penuh untuk membuat, mengubah dan memperbarui tata tertib dan peraturan pelaksanaan kompetisi debat konstitusi mahasiswa pada acara PIONIR IX tahun 2019 jika diperlukan. Keputusan panitia PIONIR IX tahun 2019 tidak dapat diganggu gugat.
- c. Kompetisi debat konstitusi mahasiswa pada PIONIR IX tahun 2019 diikuti oleh seluruh peserta yang mendaftar dan dinyatakan lolos seleksi oleh panitia PIONIR IX tahun 2019.
- d. Segala hal terkait tata tertib dan peraturan pelaksanaan lomba pada PIONIR IX tahun 2019 yang belum tercantum dan belum diatur akan ditentukan kemudian oleh panitia sesuai kebutuhan dan sebagaimana mestinya.
- e. Semua ketentuan bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
- f. Seluruh peserta kompetisi debat konstitusi mahasiswa pada PIONIR IX tahun 2019 yang dinyatakan lolos seleksi wajib mengikuti kegiatan *technical meeting* dan bagi yang tidak mengikuti kegiatan dengan alasan yang dapat diterima panitia PIONIR IX tahun 2019 dianggap menyetujui segala tata tertib dan peraturan yang telah ditetapkan.
- g. Peserta yang dinyatakan lolos wajib menggunakan nama tim sesuai dengan nama perguruan tinggi.
- h. Penentuan sistem debat menggunakan penempatan dengan komposisi sebagai tim Pro dan Kontra terhadap mosi debat.

i. Mosi debat adalah sebagai berikut:

1. Penambahan hukuman mati terpidana kasus korupsi.
2. Pencabutan Hak Politik Terpidana Tindak Pidana Korupsi
3. Pelibatan TNI dalam Penindakan Tindak Pidana Terorisme
4. Pembubaran Organisasi Masyarakat tanpa melalui pengadilan
5. Urgensi Undang-Undang Pesantren dan Pendidikan Keagamaan
6. Presidential Threshold (PT) dalam pemilihan umum Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden 2019.
7. Pelarangan Calon Anggota Legislatif terhadap mantan terpidana korupsi
8. Larangan Menikah dengan Teman sekantor

### **C. Format Kompetisi**

- a. Kompetisi lomba debat konstitusi menggunakan sistem group pada babak penyisihan, dan sistem gugur pada babak semifinal dan final.
- b. Penentuan sistem dan mosi dalam setiap babak, akan diundi dan diputuskan ketika *technical meeting*.
- c. Dalam satu perlombaan, dipertandingkan 2 tim (Tim Pro dan Tim Kontra). Ketentuan penempatan Tim Pro dan Kontra akan ditentukan panitia melalui pengundian dan akan dilakukan ketika *technical meeting*.
- d. Debat akan dinilai oleh tiga orang Dewan Juri pada babak Penyisihan, lima orang dewan juri pada babak final.
- e. Durasi waktu debat akan diawasi oleh seorang *time keeper* yang telah ditunjuk oleh panitia.
- f. Peserta/Tim debat terdiri dari 3 orang anggota. Tim dapat bertanding jika anggotanya lengkap. Tim tidak dibolehkan mengganti atau menambahkan anggota selama perlombaan berlangsung.
- g. Anggota tim ini terbagi menjadi:
  1. Tim Pro, terdiri dari: Pembicara Pertama, Pembicara kedua, dan pembicara ketiga, dimana salah satu dari ketiga pembicara ini dapat ditunjuk sebagai ketua Tim

2. Tim Kontra, terdiri dari: Pembicara Pertama, Pembicara kedua, dan pembicara ketiga, dimana salah satu dari ketiga pembicara ini dapat ditunjuk sebagai ketua Tim
- h. Debat hukum konstitusi ini menggunakan bahasa Indonesia yang baku.
- i. Jalannya debat akan dipandu oleh seorang moderator dan seorang pengatur waktu (*time keeper*) yang ditunjuk oleh panitia.

#### **D. Mekanisme Lomba**

##### **a. Mekanisme Lomba Babak Penyisihan (Group)**

1. Pembicara pertama diberikan waktu 3 (tiga) menit dan toleransi waktu 20 (dua puluh) detik, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pada menit kedua, *Timekeeper* akan memberikan kode berupa bendera Kuning sebanyak 1 (satu) kali untuk menandakan bahwa waktu tersisa 1 (satu) menit lagi.
  - b. Pada menit ketiga, *Timekeeper* akan memberikan kode berupa bendera Merah sebanyak 3 (tiga) kali untuk menandakan bahwa waktu untuk memaparkan argumen telah selesai;
  - c. Pada menit ketiga lewat 20 (dua puluh) detik, *Chairperson* (Moderator) akan menghentikan penyampaian argumen pembicara.
2. Pembicara kedua, dan ketiga diberikan waktu 5 (lima) menit dan toleransi waktu 20 (dua puluh) detik, dengan ketentuan adalah sebagai berikut:
  - a. Setelah menit pertama, *Timekeeper* akan memberikan kode berupa bendera Kuning sebanyak 1 (satu) kali untuk menandakan bahwa interupsi telah dapat dilakukan;
  - b. Pada menit keempat, *Timekeeper* akan memberikan kode berupa bendera Merah sebanyak 2 (dua) kali untuk menandakan bahwa interupsi sudah tidak boleh dilakukan;
  - c. Pada menit kelima, *Timekeeper* akan memberikan kode berupa bendera hitam sebanyak 3 (tiga) kali untuk menandakan bahwa waktu untuk memaparkan argumen telah selesai;
  - d. Pada menit kelima lewat 20 (dua puluh) detik, *chairperson* akan menghentikan penyampaian argumen pembicara.

3. Pembicara penutup (*closing statement*) diberikan waktu 2 (dua) menit tanpa toleransi waktu, dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Pada menit pertama, *Timekeeper* akan memberikan kode kepada pembicara berupa bendera Kuning sebanyak 1 (satu) kali untuk menandakan bahwa waktu tersisa satu menit lagi;
  - b. Pada menit kedua, *Timekeeper* akan memberikan kode kepada pembicara berupa bendera Merah sebanyak 3 (tiga) kali dan jika pembicara masih tetap memaparkan argumennya sementara waktu yang diberikan telah habis, maka *Chairperson* akan menghentikan penyampaian argumen pembicara

**b. Mekanisme Lomba Babak Semifinal dan Final**

1. Pembicara pertama diberikan waktu 5 (lima) menit dan toleransi waktu 20 (dua puluh) detik, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pada menit keempat, *Timekeeper* akan memberikan kode berupa bendera Kuning sebanyak 1 (satu) kali, untuk menandakan waktu tersisa 1 (satu) menit lagi;
  - b. Pada menit kelima, *Timekeeper* akan memberikan kode berupa bendera Merah sebanyak 3 (tiga) kali untuk menandakan bahwa waktu untuk memaparkan argumen telah selesai;
  - c. Pada menit kelima lewat 20 (dua puluh) detik, *Chairperson* akan menghentikan penyampaian argumen pembicara.
2. Pembicara kedua, dan ketiga diberikan waktu 7 (tujuh) menit dan toleransi waktu 20 (dua puluh) detik, dengan ketentuan adalah sebagai berikut:
  - a. Setelah menit kedua, *Timekeeper* akan memberikan kode berupa bendera Kuning sebanyak 1 (satu) kali untuk menandakan bahwa interupsi telah dapat dilakukan;
  - b. Pada menit keenam, *Timekeeper* akan memberikan kode berupa bendera Merah sebanyak 2 (dua) kali untuk menandakan bahwa interupsi sudah tidak boleh dilakukan/telah ditutup;
  - c. Pada menit ketujuh, *Timekeeper* akan memberikan kode berupa bendera hitam sebanyak 3 (tiga) untuk menandakan bahwa waktu untuk memaparkan argumen telah selesai;

- d. Pada menit ketujuh lewat 20 (dua puluh) detik, *Chairperson* akan menghentikan penyampaian argumen pembicara.
3. Pembicara penutup diberikan waktu 3 (tiga) menit tanpa toleransi waktu, dengan ketentuan sebagai berikut:
    - a. Pada menit kedua, *Timekeeper* akan memberikan kode kepada pembicara berupa bendera Kuning sebanyak 1 (satu) kali, untuk menandakan bahwa waktu yang tersisa 1(satu) menit lagi;
    - b. Pada menit ketiga, *Timekeeper* akan memberikan kode kepada pembicara berupa bendera Merah sebanyak 3 (tiga) kali dan jika pembicara masih tetap memaparkan argumennya sementara waktu yang diberikan telah habis, maka *Chairperson* akan menghentikan penyampaian argumen pembicara.

#### **E. Interupsi**

Tata cara Interupsi, sebagai berikut:

1. Pada saat Babak Penyisihan, peserta diperkenankan menyampaikan Interupsi di antara menit pertama hingga menit keempat ketika pembicara sedang memaparkan argumennya;
2. Interupsi pada saat Babak Penyisihan hanya boleh diterima sebanyak 2 (dua) kali oleh setiap pembicara kecuali pembicara pertama dan penutup;
3. Pada saat Babak Semi Final dan Babak Final, peserta diperkenankan menyampaikan interupsi di antara menit kedua hingga keenam ketika pembicara tim lawan sedang memaparkan argumennya;
4. Interupsi pada saat Babak Semi Final dan Final hanya boleh diterima sebanyak 3 (tiga) kali dan dimulai pada menit kedua hingga keenam oleh setiap pembicara kecuali pembicara pertama dan penutup;
5. Interupsi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan (3) dilarang dilakukan saat pembicara pertama dan pembicara penutup sedang melakukan pemaparan argumennya;
6. Waktu maksimal untuk menyampaikan Interupsi adalah 20 (dua puluh) detik;

7. Jika pembicara masih tetap menyampaikan intrupsinya sementara waktu yang diberikan telah habis, maka *Chairperson* akan menghentikan penyampaian argumen pembicara.

## **F. PERAN PEMBICARA DEBAT**

### 1. Pidato Utama

- a. Pembicara pertama Tim Pro mendefinisikan topik/mosi, memberikan kerangka kasus yang menjadi mosi tim pro, menjabarkan pembagian kasus, dan mempresentasikan argumen tim pro yang menjadi bagiannya.
- b. Pembicara pertama Tim Kontra membahas definisi topik/mosi apabila terdapat masalah, menjelaskan perbedaan-perbedaan mendasar antara tim pro dan tim kontra, lalu memberi kerangka kasus/sanggahan tim oposisi, menjabarkan pembagian kasus dan / atau sanggahan tim oposisi, dan menjelaskan poin-poin tim oposisi yang dibawakan pembicara pertama.
- c. Pembicara kedua Tim Pro mempertahankan definisi mosi yang menurut Tim Pro (apabila diperlukan) dan kasus dari serangan tim kontra, menyanggah argumen Tim Kontra, dan berlanjut ke argumen Tim Pro yang menjadi bagian pembicara kedua.
- d. Pembicara kedua Tim Kontra melakukan hal yang sama dengan pembicara kedua Tim Pro.
- e. Pembicara ketiga Tim Pro mengalokasikan waktu pidatonya untuk menyanggah argumen tim kontra, dan tidak diperkenankan membawa argumen baru.
- f. Pembicara ketiga Tim Kontra akan fokus menyanggah argumen tim lawan dan tidak diperbolehkan membawa argumen baru.

### 2. Pidato Jawaban (Kesimpulan)

- a. Pidato jawaban akan dimulai oleh Tim Kontra baru kemudian Tim Pro.
- b. Pidato jawaban hanya boleh disampaikan oleh pembicara pertama atau kedua masing masing tim.
- c. Pidato jawaban bisa dideskripsikan sebagai “cara terakhir memenangkan suatu tim” dan menyimpulkan isu-isu utama di dalam debat.

- d. Pembicara dalam pidato jawaban tidak mempunyai waktu untuk membahas argumen-argumen maupun contoh-contoh kecil. Pembicara ini harus membahas isu utama dalam debat secara menyeluruh, untuk menunjukkan bagaimana isu-isu utama tersebut dibahas secara lebih baik oleh tim pembicara dan gagal dijelaskan oleh tim lawan.
- e. Closing statement, berupa kesimpulan, yang bisa disampaikan oleh pembicara kedua atau pembicara ketiga.

### 3. Mosi Debat

- a. Mosi yang diangkat sebagai topik perdebatan merefleksikan permasalahan yang diangkat dari isu-isu lokal, nasional, maupun internasional.
- b. Mosi disampaikan secara jelas.
- c. Satu mosi hanya akan digunakan dalam satu babak atau sesi debat.
- d. Dalam kompetisi ini akan diberikan beberapa pilihan mosi.
- e. Mosi ditentukan melalui pembagian undian pada saat hari Technical Meeting.
- f. Mosi masing-masing tim yang berkompetisi akan diberikan 20 menit sebelum debat antar tim yang bersangkutan berlangsung (Lihat Point B 3).

### 4. Tahap Persiapan

- a. Mosi debat akan dirilis 20 menit sebelum debat dimulai dalam suatu babak tertentu, kemudian ditentukan Tim Pro dan Tim Kontra (Lihat Point B 3).
- b. Dalam waktu 20 menit tersebut, tim diberi waktu untuk melakukan persiapan untuk membangun kasus (*case building*) sebelum perlombaan dimulai.
- c. Materi-materi yang telah dipersiapkan (print-out materi, koran, majalah, dsb) dan media elektronik (*handphone*, laptop, dsb) dapat digunakan dalam waktu persiapan.
- d. Peserta tidak diperbolehkan membawa catatan berupa print out dan media elektronik (*handphone*, laptop, dsb) saat perlombaan berlangsung.

- e. Pembina tidak diperbolehkan mendampingi peserta untuk sesi *case building* dan pada waktu debat berlangsung.
  - f. Tim diharuskan menempati posisi masing-masing yang telah ditentukan 5 menit sebelum waktu kompetisi dimulai.
  - g. Tim dianggap gugur apabila ketika waktu gilirannya tidak ada dalam ruangan dan tidak ada toleransi waktu untuk menunggu.
  - h. Perlombaan debat akan dimulai setelah waktu persiapan (20 menit) usai, dan panel juri telah tiba dalam ruangan tersebut.
  - i. Khusus untuk babak final, mosi akan dirilis 25 menit sebelum debat dimulai yang juga merupakan waktu persiapan masing-masing tim
5. Definisi
- a. Definisi adalah interpretasi dari mosi yang disampaikan oleh *Ketua Tim Prodiawal* pidatonya.
  - b. Definisi harus beralasan dan masuk akal.
  - c. Definisi harus menyatakan isu-isu atau permasalahan dalam mosi yang diperdebatkan, menyatakan arti dalam mosi yang memerlukan klarifikasi, dan menyajikannya secara jelas serta tautannya dengan mosi yang diperdebatkan.

## **G. SISTEM PENILAIAN**

### 1. Kriteria Penilaian

- a. Isi (*Matter*)
  - Isi (matter) berkaitan dengan isu dalam debat, kasus yang disampaikan dan bahan yang dibawakan dalam argument substantif.
  - Isi harus logis dan masuk akal serta persuasif.
  - Isi harus relevan, sesuai dengan isu yang dibawakan dan kasus yang sedang berkembang.
  - Isi akan dinilai berdasarkan pengamatan “orang awam”. Juri tidak akan menggunakan pengetahuan khususnya untuk mempengaruhi penilaian.
- b. Sikap (*Manner*)
  - Sikap (*manner*) merupakan bentuk penilaian pada gaya presentasi dan penyampaian setiap pembicara.



- Berikut mewakili beberapa elemen yang berada dalam *manner*. Berfungsi sebagai panduan dan bukan berfungsi sebagai kategori penilaian. Kombinasi dari elemen-elemen ini berkontribusi pada penilaian individu setiap pembicara.
- Vokal, meliputi: volume, kejelasan, cara pengucapan/pelafalan, intonasi, kefasihan.
- Bahasa: menggunakan bahasa Indonesia yang baku.

c. Metode (*Method*)

- Terdapat beberapa point penting yang terdapat pada penilaian *method*, yakni struktur pidato, respon dalam dinamika debat (sanggahan), dan juga efektifitas waktu.
- Struktur pidato dapat terlihat dalam penjelasan mengenai *outlined* dari isu yang sedang dibicarakan, kecakapan penyampaian dan pembahasannya serta bagaimana pembicara dapat menyampaikan satu point argumen ke argumen lainnya dengan logis dan terstruktur.
- Respon dinamis juga mempengaruhi penilaian *method* pada setiap pembicara dengan mengidentifikasi dan merespon poin-poin vital argumen lawan.

2. Penilaian

- a. Pada pidato utama, masing – masing kriteria terdapat ketentuan sebagai berikut:
  - Isi (*matter*) point maksimal 50
  - Sikap (*manner*) point maksimal 20
  - Metode (*method*) point maksimal 30
- b. Pada pidato jawaban (*reply speech*) pemberian nilai adalah setengah dari pidato utama.
- c. Masing-masing point akan ditotal dan menjadi total skor dari masing-masing pembicara. Nilai total masing-masing pembicara tersebut akan dijumlahkan dengan rekan satu timnya. Nilai total tim inilah yang akan menjadi nilai final dari tim tersebut.
- d. Contoh Lembar Penilaian

No	Pembicara	Isi (Max 50)	Sikap (Max 20)	Metode (Max 30)	Waktu	Total
1						
2						
3						
TOTAL						
4	Pidato Jawaban	Max 25	Max 10	Max 15		
TOTAL						

- e. Tim Juri dipilih dan diangkat oleh panitia
- f. Juri bersifat objektif dan independen
- g. Pemberian nilai pada masing-masing kriteria adalah kewenangan penuh dari masing-masing juri.
- h. Apabila terjadi kesamaan nilai (berimbang), maka juri akan melakukan *vote* untuk menentukan pemenang.
- i. Keputusan juri bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

#### **H. TATA TERTIB BAKU PESERTA**

1. Peserta harus merupakan mahasiswa yang sedang menempuh program diploma atau S1 sederajat dari semua jurusan/program studi.
2. Satu tim terdiri dari tiga orang peserta. Masing-masing peserta boleh berbeda jurusan/Program Studi.
3. Peserta wajib membawa Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) atau surat lainnya yang menunjukkan sebagai mahasiswa aktif selama mengikuti lomba.
4. Peserta diwajibkan mengenakan pakaian formal dan sopan selama lomba.
5. Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat, sehingga peserta diminta untuk tidak melakukan tindakan yang memprovokasi atau anarkis jika tidak dinyatakan menang.
6. Peserta harus menghormati panitia dan peserta lainnya.

7. Peserta diharapkan hadir ke tempat acara tepat waktu. Keterlambatan akan beresiko diskualifikasi. Jika peserta mengalami hal-hal tak terduga hingga harus terlambat mohon menghubungi panitia.
8. Dimohon untuk tidak membunyikan handphone selama acara.
9. Peserta dilarang makan saat sedang bertanding.
10. Diharapkan peserta tidak meninggalkan tempat berlangsungnya lomba, kecuali jika hal yang sangat mendesak peserta bisa meminta izin kepada panitia.
11. Jika ada peserta yang melanggar salah satu peraturan diatas, maka panitia berhak mengambil tindakan berupa peringatan sampai diskualifikasi.
12. Seluruh Peraturan dan Tata Tertib dari panitia tidak dapat diganggu gugat.

#### **I. PENUTUP**

Hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan ditentukan pada waktu *technical meeting* pada tanggal 15 Juli 2019 pukul 10.00 WIB s.d 12.00 WIB.